

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konseptualisasi *Citizen Journalism* di Radio PR FM

- *Relative advantage*: Keuntungan yang dirasakan PR FM dalam menggunakan konsep *Citizen Journalism* adalah: Informasi bisa disampaikan secara cepat dengan menggunakan perangkat teknologi; Sumber yang mengirimkan berita merupakan orang yang dekat atau mengalami peristiwa tersebut; Jumlah masyarakat yang banyak memungkinkan warga untuk menyampaikan informasi; Menghemat pengeluaran; Bisa menjembatani hubungan antara warga dengan pemerintah serta menjadikan Bandung lebih tertib.
- *Compability*: Terkait kesesuaian dengan nilai-nilai serta kebutuhan, PR FM merasa konsep *Citizen Journalism* yang mereka usung sangat sesuai untuk format radio berita. Hal tersebut dikarenakan PR FM tidak perlu mengeluarkan biaya besar untuk menggaji wartawan, namun tetap bisa memiliki pasokan berita dengan jumlah yang cukup banyak serta beragam.
- *Complexity*: Saat masih baru dalam menggunakan konsep *Citizen Journalism*, banyak warga yang belum mengetahui arti dan fungsi jurnalisme tersebut, maka langkah pertama yang dilakukan PR FM untuk memperkenalkan dan memberi pemahaman kepada warga terkait konsep

*Citizen Journalism* adalah dengan memberi contoh laporan-laporan yang awalnya disampaikan para kru.

- *Trialability*: Terkait konsep *Citizen Journalism* yang dieksperimentasikan pada landasan yang terbatas, dapat disimpulkan bahwa peluang bisnis yang menjanjikan serta keinginan warga untuk berperan dalam menyampaikan informasi, mendorong manajemen PR FM untuk mengubah format siaran dari radio musik menjadi radio berita, serta berbasis laporan dari warga yang akan menghemat pengeluaran perusahaan.
- *Observability*: Perihal manfaat *Citizen Journalism* bagi pendengar PR FM, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Citizen Journalism* dapat menjadi ajang berbagi informasi bagi warga Kota Bandung dan sekitarnya.

## 2. Praktik Jurnalistik Warga di Radio PR FM

Pada mulanya, warga tidak memahami konsep *Citizen Journalism*, untuk itu para kru memberi contoh dengan mengirimkan berbagai laporan hingga banyak warga yang kemudian mengirimkan laporan kepada redaksi. Meski saat ini laporan-laporan tersebut didominasi oleh laporan dari pendengar, namun tidak berarti para kru berhenti untuk menyampaikan informasi.

Antusiasme warga yang tinggi dalam menyampaikan informasi, mendorong PR FM untuk membuat sesuatu yang dapat mewedahi aspirasi-aspirasi tersebut, maka dibuatlah sebuah grup di Facebook dengan nama Netizen Photo PR FM yang kini telah resmi menjadi organisasi. Para anggota komunitas tersebut rutin mengikuti pelatihan jurnalistik yang diselenggarakan PR FM.

Berdasarkan data pada 31 Mei 2015, laporan yang diterima PR FM didominasi oleh informasi lalu lintas dengan presentase 31.11%.

### 3. Media Baru sebagai Sarana Warga dalam Menyampaikan Informasi

- Interaktivitas: Dalam menyampaikan informasi, warga Kota Bandung lebih tertarik menggunakan sosial media (*new media*) daripada menggunakan media lama seperti telepon dan SMS. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya *mention* dan *followes* di sosial media PR FM sedangkan telepon dan SMS yang masuk ke PR FM setiap harinya semakin berkurang.
- *Social presence*: Terkait keberadaan PR FM yang menjadi media lebih personal dan minim ambiguitas, dapat disimpulkan bahwa konsep *Citizen Journalism* dapat membantu para pendengar dalam mendapatkan informasi. Selain itu, pendengar yang menyampaikan informasi mendapat kepuasan batin apabila laporan-laporan yang mereka sampaikan mendapat tanggapan positif dan ditindaklanjuti oleh pihak terkait.
- Otonomi: Adanya anggota komunitas Netizen Photo PR FM yang dengan berani memposting foto ketidaktertiban yang dilakukan para karyawan PR FM, membuktikan bahwa netizen memiliki wewenang untuk menyampaikan apapun tanpa perlu takut dan tidak dipengaruhi siapapun. Jadi dalam hal ini, netizen memiliki otonomi untuk mengelola berita-berita yang disampaikan menjadi berita yang objektif, independen, dan bebas dari kepentingan.

- *Playfulness*: Terkait hiburan, pendengar menganggap bahwa informasi terkini dan pemutaran lagu-lagu lawas merupakan hiburan yang diberikan PR FM kepada para pendengarnya.
- *Privacy*: Terkait kebebasan pendengar/netizen dalam menyampaikan informasi ke media baru, dapat disimpulkan bahwa grup Facebook Netizen Photo PR FM yang memuat laporan warga sekaligus forum diskusi, menjadikan grup tersebut unik dan berbeda dari biasanya.

#### 4. Alasan PR FM Memilih *Citizen Journalism* sebagai Praktik Jurnalistik

Alasan PR FM mengubah format siarannya menjadi radio berita dan menggunakan konsep *Citizen Journalism* antara lain adanya kemajuan di bidang teknologi komunikasi yang membuat informasi semakin mudah didapat dan disampaikan; keinginan warga untuk terlibat menyampaikan informasi; serta peluang bisnis yang menjanjikan.

### 5.2 Saran atau Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap konsep *Citizen Journalism* yang digunakan PR FM, penulis memiliki beberapa saran, yakni sebagai berikut:

- Saran Praktis:

1. Sebagai radio berita dengan konsep *Citizen Journalism* yang tiap harinya menerima ratusan informasi dari warga, hendaknya tim redaksi PR FM lebih jeli lagi dalam mengkonfirmasi sebuah berita, jangan sampai peristiwa-peristiwa buruk yang pernah dialami sebelumnya terulang, seperti

lolos *on air*-nya warga yang memberikan keterangan palsu tentang ledakan tabung elpiji.

2. Dalam membina komunitas Netizen Photo, hendaknya PR FM lebih sering lagi mengadakan pelatihan jurnalistik kepada para anggota, agar pengetahuan para anggota komunitas tersebut tentang dunia jurnalistik semakin bertambah dan dapat menghasilkan berita-berita *Citizen Journalism* yang berkualitas.

- Saran Teoretis:

1. *Citizen Journalism* merupakan ‘produk’ baru di bidang Jurnalistik, untuk itu, perlu penelitian-penelitian yang lebih banyak untuk menggali dan mematangkan jurnalisme tersebut.
2. Masih minimnya buku tentang *Citizen Journalism* perlu mendapat perhatian khusus agar mahasiswa maupun masyarakat biasa yang ingin mempelajari jurnalisme warga memiliki pedoman yang baik.